

**(PbM-Kp) MENINGKATKAN DAYA BELI MASYARAKAT MELALUI PEMBANGUNAN
PARIWISATA DI DESA MEKARJAYA SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Asep Yusup Hanapia¹⁾, Chandra Budhi LS²⁾, Aso Sukarso³⁾, Risna Amalia Hamzah⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya
e-mail: asepyusuphanapia@unsil.ac.id¹⁾, chandrabudhi@unsil.ac.id²⁾, asosukarso@unsil.ac.id³⁾, risna.amalia@unsil.ac.id⁴⁾

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mengelola atau menata Objek Wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, sehingga diharapkan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang menjadi objek “Desa Wisata” di Kabupaten Tasikmalaya. Selanjutnya dengan adanya Desa Wisata ini Desa Mekarjaya mampu meningkatkan pendapatannya daerah dan masyarakatnya, sehingga mampu menjadi salah satu unsur dalam meningkatkan ketahanan pangan pada masa mendatang Metode pendekatan yang dilaksanakan adalah melakukan identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, melakukan penyuluhan dan membuat laporan. Luaran yang ditargetkan adalah i) meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penataan Objek Wisata situ Cikondang dan Batu Tumpang di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya; ii) artikel ilmiah yang masuk ke jurnal pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan PPM ini adalah i) Pemahaman masyarakat tentang penataan Objek Wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang dalam meningkatkan daya beli masyarakat sudah mulai terbuka dan menemukan solusinya. ii) Perangkat Desa secara bersama-sama dengan anggota masyarakat lainnya siap akan mengoptimalkan hasil dari pelatihan diantaranya pembentukan KOMPEPAR dalam upaya mengelola objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang.

Kata Kunci: Objek Wisata, PPM, KOMPEPAR

Abstract

The purpose of this community service activity is to increase community knowledge about how to manage or organize the Situ Cikondang and Batu Tumpang Tourism Objects in Mekarjaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency, so that it is hoped that the Situ Cikondang and Batu Tumpang tourist objects will become the objects of "Tourism Village" in Tasikmalaya Regency. . Furthermore, with the existence of this Tourism Village, Mekarjaya Village is able to increase the income of the region and its people, so that it can become one of the elements in increasing food security in the future. The approach method used is to identify problems, analyze needs, conduct counseling and make reports. The targeted outputs are i) increasing public knowledge about the importance of structuring Cikondang and Batu Tumpang sites in Mekarjaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency; ii) scientific articles submitted to community service journals.

The results of this PPM activity are i) Public understanding of the arrangement of Situ Cikondang and Batu Tumpang Tourism Objects in increasing the people's purchasing power has begun to open up and find a solution. ii) Village officials together with other community members are ready to optimize the results of the training including the formation of KOMPEPAR in an effort to manage the tourist objects of Situ Cikondang and Batu Tumpang.

Keywords: Tourism Object, PPM, KOMPEPAR

I. PENDAHULUAN

Secara Geografis Desa Mekarjaya terletak di sebelah Barat Kecamatan Sukaraja, terletak pada jarak 20 KM, dari Ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya, dengan luas wilayah 900,10 Ha. Secara Administrasi Desa Mekarjaya terdiri dari 4 Dusun, yang meliputi 8 RW, dan 27 RT, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukapura-Desa Linggaraja
- ❖ Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tarunajaya
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Burujul Jaya (Kecamatan Parungponteng)
- ❖ Sebelah barat berbatasan dengan Desa Cikeusal (Kecamatan Tanjung Jaya)



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Mekarjaya

Selanjutnya jika dilihat dari kondisi demografisnya wilayah Desa Mekarjaya memiliki ketinggian berkisar antara 400 s/d 650 M dari permukaan laut, adapun curah hujan 2.500 MM/Tahun, dengan jumlah hujan efektif selama satu tahun kira-kira sebanyak 65 hari. Sedangkan keadaan permukaan tanah Perbukitan 35 %, berombak 45 %, datar 15 % dan lembah 5 %.

Berdasarkan sensus penduduk tahunan meningkat dari tahun ke tahun, dengan jumlah penduduk 6.149 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga 2.421 KK dan terdiri dari :

Perempuan	: 2.894 jiwa
Laki-laki	: 3.255 jiwa
Jumlah	: 6.149 jiwa

Laju pertumbuhan penduduk berkisar antara 2 – 3% per tahun.

Dari aspek kesehatan lembaga kesehatan di Desa Mekarjaya terdapat delapan posyandu, dua bidan, sebelas dukun beranak, dan satu pustu. Sedangkan lembaga pendidikan di Desa Mekarjaya terdapat dua SLTA, dua SLTP, enam SD/MI. Selain itu terdapat dua pesantren, enam belas MDA, delapan belas pengajian, dan empat belas mesjid.

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Mekarjaya pada umumnya bermata pencaharian petani, sehingga perlu dikedepankan komoditas- komoditas yang mendukung di sektor pertanian dan perkembangannya, agar kedepan dapat memperkuat struktur perekonomian di Desa Mekarjaya menuju ke arah perekonomian yang mandiri. Lahan sawah di Desa Mekarjaya seluas 100 Ha, terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis luas 15 Ha, lahan sawah berpengairan ½ teknis luas 10 Ha, dan lahan sawah tadah hujan luas 70 Ha. Dari luas sawah tersebut menghasilkan rata-rata 4.5 ton/Ha tiap musim panen. Kecenderungan hasil pertanian akan terus meningkat, hal ini berkaitan dengan penggunaan pupuk organik yang mulai di kembangkan oleh masyarakat petani yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Potensi lain yang dimiliki Desa Mekarjaya yaitu wisata Situ Cikondang dan batu tumpang yang berada di Kp. Depok Mekarjaya Sukaraja yang kurang dikenal oleh masyarakat luar karna kurangnya pelestarian objek wisata tersebut sehingga masyarakat Desa kurang memanfaatkan potensi objek wisata bagi pembangunan dan pertumbuhan desa.

Kemudian objek wisata Situ Cikkondang dan Batu Tumpang belakangan ini terjadi penurunan jumlah pengunjung yang datang ke lokasi. Hal ini terjadi karena kurangnya pengelolaan yang dilakukan pemangku kepentingan dan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata tersebut. Untuk memberdayakan masyarakat dalam pariwisata ini, perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan terutama bagi masyarakat di sekitar lokasi wisata. Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan berupa latihan-latihan menjadi pramuwisata, membuat berbagai souvenir khas Desa Mekarjaya seperti replika dari obyek wisata dan berbagai kerajinan rakyat, melakukan inovasi dan menetapkan makanan khas untuk menumbuhkan ekonomi kreatif, membuka toko-toko yang menjual makanan khas Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang ditunjukkan terutama untuk wisatawan.



Gambar 2. Kondisi geografis desa mekarjaya

a. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang mendasar adalah masih rendahnya pengetahuan tentang pemanfaatan potensi desa dalam mendukung

kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini disebabkan di antaranya ialah minimnya pengetahuan masyarakat tentang penataan objek wisata di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

b. Target dan Solusi yang ditawarkan

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan peningkatan pemahaman masyarakat di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dalam memanfaatkan potensi yang berada di daerah tersebut, melalui : **Memberikan penyuluhan kepada kelompok karangtaruna tentang penataan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.**

Tabel 1. Target dan Solusi

No	Permasalahan	Solusi	Target
1.	Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang penataan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang	Memberikan pelatihan kepada kelompok karangtaruna tentang penataan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang dalam upaya meningkatkan daya beli msayarakat	jumlah peserta memahami tentang pentingnya penataan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang

II. METODE PELAKSANAAN

a. Permasalahan Prioritas Mitra dan Justifikasinya

Permasalahan prioritas mitra dan justifikasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penataan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang dengan memberikan pelatihan kepada kelompok karangtaruna tentang pentingnya penataan Situ Cikondang dan Batu Tumpang.

b. Metode Pendekatan Untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah melakukan identifikasi dengan cara mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dan FGD kepada mitra. Selanjutnya menelaah kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Setelah diketahui hal-hal yang diperlukan masyarakat mengenai perlunya peningkatan pemahaman tentang pentingnya penataan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang, kemudian menyiapkan materi presentasi dan pelatihan. Sedangkan tahap akhir membuat laporan dan mempublikasikan ke dalam jurnal PPM serta menyusun modul sebagai bahan pembelajaran.

c. Partisipasi Mitra

Peran serta masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan PPM ini lebih kepada hal-hal teknis, meliputi menyediakan tempat pelatihan, menyebarkan undangan, peralatan untuk pelatihan serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Sementara pengusul berperan dalam menyediakan materi presentasi dan pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dengan metode penyuluhan dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengambil judul Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Sebagai Salah Satu Unsur Dalam Ketahanan Pangan Melalui Pembangunan Pariwisata Di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya (Melalui Pengelolaan Objek Wisata Situ Cikondang Dan Batu Tumpang, telah selesai dilaksanakan dengan diikuti oleh beberapa unsur masyarakat, yaitu :

1. Pengelola Objek Wisata
2. Karang Taruna
3. Aparat Desa
4. Pengurus BUMDES

Peserta pelatihan dan FGD diikuti oleh 12 orang sebagai perwakilan dari beberapa unsur masyarakat. Materi pelatihan yang disampaikan adalah mengenai pentingnya penataan objek wisata, dikarnakan masih rendahnya pemahaman masyarakat dalam mengelola objek wisata di Desa Mekarjaya, dimana pengembangan pariwisata sangat penting dalam meningkatkan perekonomian atau daya beli masyarakat Desa Mekarjaya.

Berdasarkan hasil diskusi pada saat pelatihan bahwa masyarakat di Desa Mekarjaya telah menyadari pentingnya penataan objek wisata dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu perlu adanya upaya untuk meningkatkan daya beli yang merupakan salah satu unsur ketahanan pangan yang mampu mengatasi semua kebutuhan pangan masyarakat.

Untuk meningkatkan daya beli melalui pengembangan pariwisata, masyarakat harus mampu mencari potensi daya tarik wisata yang ada di desanya, diantaranya dengan menggali potensi pariwisata yang ada agar bisa dikelola secara optimal. Potensi yang ada diantaranya yaitu Situ Cikondang dan Batu Tumpang.

Hal ini terungkap pada sesi pertama pelatihan dengan menggunakan metode *Forum Group Discussion* (FGD) permasalahan timbul yaitu bagaimana mengelola potensi tersebut agar benar-benar bermanfaat bagi masyarakat Desa Mekarjaya. Pada sesi kedua pelatihan disampaikan alternatif pengelolaan dengan menjelaskan pembentukan KOMPEPAR (Kelompok Masyarakat Penggerak Pariwisata).

Salah satu solusi yang kami tawarkan adalah dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat untuk terlibat di dalam pengelolaannya, yaitu dengan membentuk KOMPEPAR (Kelompok Masyarakat Penggerak Pariwisata), dengan motor penggerak utamanya adalah Karang Taruna.

Kompepar ini dalam operasional pengelolaan objek wisatanya berada dibawah koordinasi dari BUMDES. Pihak Desa secara administratif telah siap untuk memfasilitasi terbentuknya KOMPEPAR. Dengan pengelolaan objek wisata yang ada banyak aktivitas masyarakat desa yang bisa terlibat didalamnya, antara

lain jasa kuliner dari ibu-ibu PKK, jasa permainan seperti outbound, penjualan Cendra mata seperti bordir dan batik khas Sukaraja yang selama ini telah ada, selain itu juga dapat dikembangkan dengan wisata edukasi Proses Budi Daya Lebah Madu.

Setelah dilakukan pelatihan ini timbul motivasi dari masyarakat untuk segera membentuk KOMPEPAR dan mengharapkan adanya bimbingan lanjutan dari Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya tentang bagaimana KOMPEPAR menjalankan kegiatannya.



Gambar 3. Pelaksanaan pengabdian di lokasi mitra

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman masyarakat tentang penataan Objek Wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang dalam

meningkatkan daya beli masyarakat sebagai salah satu unsur ketahanan pangan di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya sudah mulai terbuka dan menemukan solusinya.

2. Perangkat Desa secara bersama-sama dengan anggota masyarakat lainnya siap akan mengoptimalkan hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan dalam mengelola objek wisata Situ Cikondang dan Batu.
3. Melakukan pedampingan teknis dalam membentuk KOMPEPAR (Kelompok Masyarakat Penggerak Pariwisata).
4. Pemberian bantuan yang disampaikan melalui pengelola objek wisata dan karang taruna untuk mendukung penataan objek wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

Dengan memperhatikan simpulan, saran yang relatif penting adalah perlu diadakannya pedampingan yang lebih intensif dalam upaya mendorong Penataan Objek Wisata Situ Cikondang dan Batu Tumpang dalam meningkatkan daya beli masyarakat sebagai salah satu unsur ketahanan pangan di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Profil Desa Mekarjaya, <http://mekarjaya-sukaraja.sideka.id/profil/>
- Sejarah Desa Mekarjaya, <http://mekarjaya-sukaraja.sideka.id/profil/sejarah>